

Lampiran 1

Permohonan Mengambil Data Awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 1697/III.6/PN/ 2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data Awal LTA

21 November 2016

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
Di-
Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2016 / 2017, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Dela Eka Nur O
NIM : 14621450
Lokasi Penelitian : BPM Ponorogo
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan berbasis Continuity of Care yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19791215 200102 12

*Lampiran 2***LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya Sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaanya saya ucapkan terimakasih.

Ponorogo , April 2017

Peneliti



(Dela Eka Nur Oktarina)

Lampiran 3

Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarmi
 Umur : 32 thn
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Des. Wengmanem Kec. Sambit

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir, dan KB oleh Mahasiswa Akademi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara continuity of care tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, April 2017

Yang Menyatakan

Sarmi

(Sarmi)

Lampiran 4

Skor Poedji Rochjati

[illegible]

Lampiran 5**Lembar Penapisan Awal**

NO.	KETERANGAN	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah Caesar		√
2.	Perdarahan Pervaginam		√
3.	Kehamilan Kurang Bulan		√
4.	Ketuban Pecah Dengan Mekonium Kental		√
5.	Ketuban Pecah Lama (>24 Jam)		√
6.	Ketuban Pecah Pada Kehamilan Kurang Bulan		√
7.	Ikterus		√
8.	Anemia Berat		√
9.	Tanda / Gejala Infeksi		√
10.	Pre Eklamsi / Hipertensi Dalam Kehamilan		√
11.	Tinggi Fundus Uteri 40 Cm Atau Lebih		√
12.	Gawat Janin		√
13.	Primipara Dalam Fase Aktif Persalinan Dengan Palpasi Kepala Janin Masih 5/5		√
14.	Presentasi Bukan Belakang Kepala		√
15.	Presentasi Majemuk		√
16.	Kehamilan Gameli		√
17.	Tali Pusat Menumbung		√
18.	Syock		√
19.	Bumil TKI		√
20.	Suami Pelayaran		√
21.	Suami / Bumil Bertato		√
22.	HIV / AIDS		√
23.	PMS		√
24.	Anak Mahal		√

Lampiran 6

KUNJUNGAN ANC PADA BUKU KIA

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

DISI OLEH PETUGAS KESEHATAN

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), Tanggal : 20-7-2016

Hari Takliran Persalinan (HTP), Tanggal : 27-4-2017

Lingkar Lengan Atas : 24 cm Tinggi Badan : _____ cm

Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini : Pil

Riwayat Penyakit Yang Diderita Ibu : _____

Riwayat Alergi : _____

Tgl	Keluhan sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umur kehamilan (minggu)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin Kepala (L)	Diameter Jantung Janin (mm)
13/12/16	Mual, punggung keju	120/80	50	16 4/7	Setinggi pusar	622	157 x
12/1/17	Mules 2, nyeri pinggang	100/60	51	25 1/3	20cm	T/H/U/I	154
7/2/17	Kekurangan, keputihan	100/70	54	28 6/7	22	T/H/U/I/6/8cm/100	
6/3/17	Kaku 2, nyeri pinggang	100/70	55,5	32	24	T/H/U/I/6/11cm/130	
8/4/17	Pinggang keju 2, mules 2	100/70	56	36 3/7	32		
18/4/17	Mules 2	100/80	57	38 6/7	31	U	145
28/4/17	Mules 2	90/80	57	40 1/7	33	U	142
10/5/17		100/70	58	42 minggu	30cm	U	154 x

18 BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Hamil ke: 2 Jumlah persalinan: 1 Jumlah keguguran: -
 Jumlah anak hidup: 1 Jumlah lahir mati: -
 Jumlah anak lahir kurang bulan: - anak
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir: 14 th
 Status imunisasi TT: - imunisasi TT terakhir: - (bulan/tahun)
 Pendong persalinan terakhir: Gukun
 Cara persalinan terakhir: ☒ Spontan/Normal ☐ Tindakan: -

-- Beri tanda / ✓ pada kolom yang sesuai

Status TT	T1	T2	T3	T4	T5
Tgl-Bn-Ths Pemberian TT					
Kali Berulang	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (Terapi, TT/Fe Rujukan, Umpan Balik)	Nasihat yang Disampaikan	Keterangan Tempat Pelayanan - Nama Pemantau (jika)	Kapan Harus Kembali
0/+		CAR 1x1	Waspada gizi-sumbang	BPM Ika	1 bl.
0/+		CAR- win - 1x1	hindari pedas	Bpdm Ika	1 bl.
0/+		USG kecil - 1x1	kebiasaan dia	nm Ika	1 bl.
-1/+			hindari gigitan dan mami	nm Ika	1 bl.
-1/+					
0/+			Merangsang ejud.	BPM Ika	
0/+		Asam 3x1	tanda 3- persalinan	BPM Ika	
0/+			konfirmasi D.O.G.	Bpm Ika	
-1/+					
-1/+					
-1/+					

19

Lampiran 7

USG



Lampiran 8

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

TANDA-TANDA PERSALINAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Dela Eka Nur Oktarina
 NIM : 14621450
 Tempat Praktik : BPM Ika Rofati
 Pokok Bahasan : Tanda-tanda Persalinan
 Sasaran : Ibu Hamil
 Tanggal : 14 – 04 – 2017
 Waktu : 10 menit

- A. Tujuan Umum
 Ibu memahami tentang tanda-tanda persalinan.
- B. Tujuan Intruksional Khusus
 Ibu mengerti tentang pengertian persalinan, tanda-tanda persalinan, dan tindakan segera jika ada tanda-tanda persalinan.
- C. Materi
 Tanda-tanda persalinan

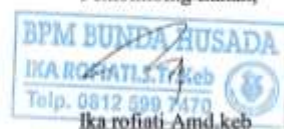
D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	Leaflet
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup /salam	Menjawab salam	

- E. Evaluasi
 Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang pengertian persalinan, tanda-tanda persalinan, dan tindakan segera jika ada tanda-tanda persalinan.

Pembimbing Lahan,



Ponorogo, 14 April 2017
 Mahasiswa,


 Dela Eka Nur Oktarina



**SEMOGA PERSALINAN
BUNDA LANCAR**

Apa yang harus dilakukan???

Apabila ada tanda-tanda persalinan tersebut segera periksakan ke Dokter atau Bidan terdekat.



SEGERA PERIKSAKAN
YA BUNDA



**Tanda-tanda
Persalinan**



Dela Eka Nur Oktarina
14621450

PRODI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

Apa sih persalinan itu???

Persalinan adalah proses pergerakan keluarnya janin, plasenta melalui jalan lahir.



Tanda-tanda persalinan

1. Keluar lendir bercampur darah
2. Ketuban pecah
3. Kontraksi yang teratur

1. Keluar lendir bercampur darah
Pengeluaran lendir bercampur darah terjadi karena pada saat serviks mulai membuka secara bersamaan cairan ketuban dan darah keluar.



2. Ketuban pecah
Seringkali pada saat ketuban pecah ibu merasakan seperti mengompol, namun untuk memastikan apa yang keluar melalui jalan lahir tersebut urin atau cairan ketuban. Urin biasanya mempunyai bau yang khas, namun cairan ketuban berbau anyir

3. Kontraksi yang teratur

His pendahuluan ini tidak teratur dan menyebabkan nyeri perut bagian bawah dan lipat paha tidak menyebabkan nyeri yang memancar dari pinggang keperut bagian bawah seperti persalinan, namun semakin sering dan kuat, frekuensi dan durasi seiring kemajuan persalinan.



SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET TANDA BAHAYA KEHAMILAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Dela Eka Nur Oktarina
 NIM : 14621450
 Tempat Praktik : BPM Ika Rofiati
 Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Kehamilan
 Sasaran : Ny. S
 Tanggal : 10 – 05 – 2017
 Waktu : 10 menit

A. Tujuan Umum

Ibu memahami tentang tanda bahaya kehamilan

B. Tujuan Intruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian Tanda Bahaya Kehamilan, tanda-tanda bahaya ibu hamil

C. Materi

Tanda Bahaya Kehamilan

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	Leaflet
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup /salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan tentang pengertian Tanda Bahaya Kehamilan, tanda-tanda bahaya ibu hamil.

Pembimbing Lahan,



Ika rofiati Amd.keb

Ponorogo, 10 Mei 2017

Mahasiswa,

Dela Eka Nur O.

7. Bengkak pada tangan/wajah, pusing dan dapat diikuti kejang.

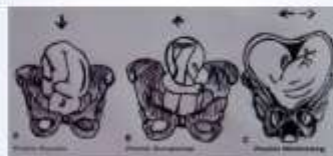
Kadaan ini sering menyebabkan kematian ibu. Bila ditemukan 1 atau lebih gejala tersebut, ibu harus segera meminta pertolongan kepada bidan untuk dibawa ke Rumah



8. Penurunan gerakan janin. Jika terjadi kurang dari 10 gerakan dalam 12 jam pada kehamilan minggu ke-26 atau lebih, artinya kondisi janin tidak normal.

9. Nyeri abdomen yang hebat. Komplikasi yang dapat timbul antara lain: kehamilan ektopik, pre-eklamsia, premature, solusio plasenta, abortus, ruptur uteri imminens.

10. Kelainan letak janin. Jika menjelang persalinan terlihat bagian tubuh bayi di jalan lahir misal tangan, kaki atau tali pusat, maka ibu perlu segera dibawa ke Rumah Sakit.



TANDA BAHAYA KEHAMILAN



Dela Eka N.O
14621450

DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Kehamilan??

adalah suatu kondisi seorang wanita memiliki janin yang tengah tumbuh dalam tubuhnya.

10 Tanda Bahaya Kehamilan

1. Demam tinggi
Suhu tubuh lebih dari 38°C. Dapat menjadi gejala adanya infeksi dalam kehamilan



2. Mual dan muntah berlebihan.
A. keadaan umum ibu menjadi buruk
B. Dapat membahayakan janin

3. Perdarahan Pervaginam
Terjadi pada kehamilan dengan usia dibawah 22 minggu. Perdarahan pervaginam dapat berupa abortus, kehamilan mola dan kehamilan ektopik.

4. selaput ketuban pecah (anemia). Komplikasi anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh langsung terhadap janin. Dapat menyebabkan kelainan congenital, abortus/ keguguran.



5. Penglihatan kabur
Gangguan penglihatan seperti pandangan ganda, kabur, buram atau ada titik mata yang terasa silau jika memandang sesuatu.

6. Air ketuban keluar sebelum waktunya. Janin dan ibu akan mudah terinfeksi. Hal ini berbahaya bagi ibu dan janin, ibu perlu segera mendapat pertolongan bidan terdekat untuk kemudian dibawa ke RS.



SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLEAT PERAWATAN PAYUDARA NIFAS

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Dela Eka Nur Oktarina
 NIM : 14621450
 Tempat Praktik : BPM Ika Rofiati
 Pokok Bahasan : Perawatan Payudara Nifas
 Sasaran : Ibu Nifas
 Tanggal : 26 – 05 – 2017
 Waktu : 10 menit

A. Tujuan Umum

Ibu mampu melakukan perawatan payudara nifas

B. Tujuan Intruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian perawatan payudara, manfaat perawatan payudara, langkah-langkah perawatan payudara serta akibat yang timbul bila tidak melakukan perawatan payudara.

C. Materi

Perawatan Payudara Nifas

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	Leaflet
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup /salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengualangi penjelasan bidan tentang pengertian, manfaat, dan akibat yang timbul bila tidak melakukan perawatan payudara, serta ibu dapat mempraktekkan langkah-langkah perawatan payudara nifas.



Ponorogo, 25 Mei 2017

Mahasiswa

Dela Eka Nur Oktarina

PERAWATAN PAYUDARA PADA MASA NIFAS



Oleh:
DELA EKA NUR OPTARINA
14621450

PRODI ILMU KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2015

Perawatan payudara pada ibu nifas

adalah suatu kebutuhan bagi ibu yang baru saja melahirkan. Masa nifas sendiri adalah selama enam minggu atau 42 hari setelah kelahiran. Pada masa nifas perawatan payudara merupakan suatu tindakan yang sangat penting untuk merawat payudara terutama untuk memperoleh pengeluaran air susu ibu (ASI). Hal ini karena pada masa ini ibu mengalami perubahan fisiologi dan anatomi yang kembali ke keadaan sebelum hamil. Masa ini akan mengalami perubahan sehingga untuk mendapatkan kelancaran laktasi. Dengan melakukan perawatan yang tepat yang meliputi kebersihan payudara dan payudara menggunakan ketekunan laktasi dan alat yang alami diharapkan ibu merasa lebih nyaman menyusui bayinya.

Manfaat Perawatan Payudara Ibu Nifas

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas untuk memperoleh pengeluaran ASI. Perawatan payudara dapat dilakukan dua kali sehari yaitu saat mandi pagi dan mandi sore. Berikut adalah manfaat perawatan payudara:

1. Memelihara kesehatan payudara sehingga bayi mudah menyusu pada ibunya
2. Melenturkan dan menguatkan putting susu sehingga bayi mudah menyusu
3. Mengurangi risiko luka saat menyusu

4. Mengurangi keluhan air susu sehingga produksi ASI menjadi lancar
5. Untuk perawatan payudara ibu menyusui dan menjaga bentuk payudara
6. Menegakkan penyusukan pada payudara




Langkah-langkah perawatan

• Perawatan ibu

- 1) Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- 2) Gula pakelan
- 3) Perawatan alat
 1. Manduk
 2. Kipas yang dibentuk bulat
 3. Minyak kelapa atau baby oil
 4. Waslap dan handuk kecil untuk kemeras
 5. Dua baskom masing-masing berisi air hangat dan air dingin





<p>4. Paklitanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gula halusan dan 2. Letakkan handuk di atas pangkuan ibu 3. Tutuplah payudara dengan handuk 4. Gula halusan pada daerah payudara dan terak di bawah 5. Ramas puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit agar areol yang kasar tidak memamah lalu bersihkan bersihkan pada puting susu 6. Bersihkan dan tarilah puting susu halus teraknya untuk puting susu yang datar 7. Katak-katak sekecil puting susu dengan menggunakan jar 	<p>5. Pangkutan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gosokkan kedua tangan dengan baby oil b. Menyekang payudara kiri dengan tangan kiri lakukan gerakan hasil dengan 2 atau 3 jari tangan mulai dari pangkal payudara dengan gerakan memutar berakir pada daerah puting (lakukan 20-30 kali) <p>6. Pangkutan</p> <p>7. Lakukan gerakan memutar sambil meratakan dan pangkal payudara dan berakir pada puting susu (lakukan 20-30 kali) pada kedua payudara</p>  <p>8. Pangkutan</p> <p>9. Gosokkan kedua tangan dengan kedua payudara, gosokkan dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lakukan kedua cara tersebut</p> <p>10. Pangkutan</p> <p>11. Gosokkan payudara dengan air kepingan dari arah pangkal ke arah puting susu</p>	<p>Payudara dikompres dengan air hangat lalu digigitin susu bergantung kira-kira 5 menit (jar hangat dibuka) keringkan dengan handuk dan dan sekecil 20 kusen yang dapat memotong dan memanjang payudara</p>  <p>Alat Yang Tidak dan Tidak Melakikan Pankutan Payudara Pada Masa Laktasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak susah menyusu karena payudara yang kasar 2. Puting susu tergelam sehingga bayi susah menyusu 3. ASI menjadi lama keluar sehingga berdampak pada bayi 4. Produksi ASI terakut karena kurang dukungan melalui pangkutan dan pangkutan 5. Terjadi pembengkakan payudara pada payudara dan kelenjar payudara terutama pada bagian puting mudah lasat
---	---	---



SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLEAT KB (KELUARGA BERENCANA)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Dela Eka Nur O.
 NIM : 14621450
 Tempat Praktik : BPM Ika Roflati Sambit
 Pokok Bahasan : KB
 Sasaran : Ibu Nifas
 Tanggal : 19 – 05 – 2017
 Waktu : 10 menit

- A. Tujuan Umum
 Ibu memahami tentang KB
- B. Tujuan Intruksional Khusus
 Ibu mengerti tentang pengertian KB, Manfaat KB, siapayang harus ber-KB, macam-macam metode kontrasepsi, dan kapan harus ber KB

C. Materi
 KB

D. Kegiatan Penyuluhan

4. Metode : Ceramah
 5. Media : Leaflet
 6. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	Leaflet
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup /salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu bisa mengulangi penjelasan bidan tentang pengertian KB, Manfaat KB, siapayang harus ber-KB, macam-macam metode kontrasepsi, dan kapan harus ber KB

Pembimbing Lahan,



Ika rofiati Amd.Keb

Ponorogo, 07 Juli 2017

Mahasiswa,

Dela Eka Nur O.



APA sih KB itu?

KB = Keluarga Berencana

adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

Apa Saja Manfaatnya??

- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Mengurangi beban ekonomi keluarga
- Membentuk keluarga bahagia sejahtera

Siapa yang harus ber-KB??

pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan

Metode Kontrasepsi

merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi
2. Kondom
3. Pil KB
4. KB suntik
5. Implant / Susuk
6. IUD / Spiral
7. Steril

MAL (Metode Amenore Laktasi)

Metode KB yg cocok untuk ibu nifas, Syaratnya :

- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan

KONDOM

Kantongkawat

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan:

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom

PIL KB

Efektif bila digunakan dengan benar

Tidak mengganggu hubungan seksual

Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam:

1. **PIL KOMBINASI** (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)
 - TIDAK untuk ibu menyusui
 - Contoh: minigynon, merilon, diane, yamin, dll
2. **MINI PIL** (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
 - Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
 - Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, pendarahan bercak),
 - Contoh: dexluton, microlut, dll

KB Suntik

Efektivitas tinggi, efek samping sedikit

Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

1. **Suntikan 1 Bulan**
 - Mengandung estrogen dan progesteron
 - Mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
2. **Suntikan 3 bulan**
 - Mengandung progesteron saja
 - Tidak mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
 - Dapat terjadi gangguan haid



APA GITU KB??

KB = Keluarga Berencana
adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

Apa Saja Manfaatnya??

- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Mengurangi beban ekonomi keluarga
- Membentuk keluarga bahagia sejahtera

Siapa yang harus ber-KB??

pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan

Metode Kontrasepsi
merupakan cara, alat, atau tindakan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi
2. Kondom
3. PI KB
4. KB suntik
5. Implant / Susuk
6. IUD / Spiral
7. Steril

MAL (Metode Amenore Laktasi)
Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :
- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, terahir, dan sering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan

KONDOM
Keuntungan:

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan:

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom

PIL KB
Efektif bila digunakan dengan benar
Tidak mengganggu hubungan seksual
Harus diminum setiap hari
Terdapat 2 macam:

1. **PIL KOMBINASI** (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)
- TIDAK untuk ibu menyusui
- Contoh: microgynon, merclon, diane, yamin, dll
2. **MINI PIL** (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
- Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
- Contoh: exluton, microlut, dll

KB Suntik
Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
Tidak mengganggu hubungan seksual
Terdapat 2 macam :

1. **Suntikan 1 Bulan**
- Mengandung estrogen dan progesteron
- Mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
2. **Suntikan 3 bulan**
- Mengandung progesteron saja
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLET

CARA MENYUSUI YANG BENAR

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Dela Eka Nur O.
 NIM : 14621450
 Tempat Praktik : BPM Ika Rofiaty Sambit
 Pokok Bahasan : Cara Menyusui yang benar
 Sasaran : Ibu Nifas
 Tanggal : 19 – 05 – 2017
 Waktu : 10 menit

A. Tujuan Umum

Ibu memahami tentang cara menyusui yang benar

B. Tujuan Intruksional Khusus

Ibu mengerti tentang pengertian teknik menyusui yang benar, posisi yang tepat untuk menyusui, cara memasukkan puting susu ke bayi, teknik melepaskan hisapan, cara menyendawakan bayi setelah menyusui.

C. Materi

Cara Menyusui yang Benar

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	Leaflet
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup /salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu bisa mengulangi penjelasan bidan tentang pengertian teknik menyusui yang benar, dan bisa mempraktekkan posisi yang tepat untuk menyusui, cara memasukkan puting susu ke bayi, teknik melepaskan hisapan, cara menyendawakan bayi setelah menyusui.

Pembimbing Lahan,



Ika rofiati Amd.Keb

Ponorogo, 19 Mei 2017

Mahasiswa,

Dela Eka Nur O.

<h3>Teknik menyusui yang benar</h3>  <p>Olah: Dela Eka Nur Oktarina 14621450</p> <p>PRODI DIII KEBIDANAN Universitas Muhammadiyah Ponorogo</p>	 <p>teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya demi mencukupi kebutuhan nutrisi pada bayi tersebut.</p> <p>Beberapa Posisi Yang Tepat Bagi Ibu Untuk Menyusui :</p> <p>Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung atau lengan.</p> <p>Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu.</p> 	<p>CARA MEMASUKKAN PUTING SUSU KE MULUT BAYI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan di sekitar puting, duduk / berbaring dengan santai ➤ Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap ke badan ibu ➤ Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari di atasnya tapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (areola mammae) ➤ Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu ➤ Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar ➤ Masukkan puting payudara secepatnya kedalam mulut bayi sampai bagian yang berwarna hitam 
---	--	---

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari di atasnya tapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (areola mammae) ➤ Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu ➤ Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar ➤ Masukkan puting payudara secepatnya kedalam mulut bayi sampai bagian yang berwarna hitam 	<p>Teknik Melepaskan Hisapan :</p> <p>Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih ke sudut mulut bayi 2. Menekan dagu bayi ke bawah 3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulut bayi membuka 4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskannya 	<p>Cara Menyendawakan Bayi Setelah Minum ASI :</p> <p>Setelah bayi melepaskan hisapannya, sendawakan bayi sebelum menyusukan dengan payudara yang lainnya dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sandarkan bayi di pundak ibu, tepuk punggungnya dengan pelan sampai bayi bersendawa 2. Bayi ditelungkupkan di pangkuan ibu sambil di gosok punggungnya 
--	---	---

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLEAT IMUNISASI

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Dela Eka Nur Oktarina
 NIM : 14621450
 Tempat Praktik : BPM Ika Rofiati
 Pokok Bahasan : Imunisasi
 Sasaran : Ibu Nifas
 Tanggal : 26 – 05– 2017
 Waktu : 10 menit

- A. Tujuan Umum
 Ibu memahami tentang imunisasi
- B. Tujuan Intruksional Khusus
 Ibu mengerti tentang pengertian imunisasi, jadwal pemberian, dan jenis jenis imunisasi.

C. Materi
 Imunisasi

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	Leaflet
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup /salam	Menjawab salam	

E. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi penjelasan bidan tentang pengertian imunisasi, jadwal pemberian, dan jenis-jenis imunisasi.

Pembimbing Lahan,



Ponorogo, 26 Mei 2017

Mahasiswa,

Dela Eka Nur Oktarina

IMUNISASI HEPATITIS B (HBV)

Hepatitis B adalah penyakit yang serius yang dapat dijangkit seumur hidup. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang mempengaruhi hati. Bayi-bayi yang terjangkit penyakit ini mungkin hanya mempunyai gejala-gejala yang ringan, atau tidak mempunyai gejala sama sekali. Tetapi, banyak dari bayi-bayi ini yang terus menyimpan virus tersebut di dalam aliran darah mereka selama bertahun-tahun dan bisa menularkannya kepada orang lain. Sebanyak 25 persen dari penyebar kuman hepatitis B bisa terkena kanker hati atau kerusakan pada hati di kemudian hari dalam hidup mereka.

IMUNISASI COMBO (KOMBINASI DPT DAN HEPATITIS B)

Vaksin kombinasi adalah beberapa vaksin (antigen) yang digabung menjadi satu, sehingga memberi kekebalan terhadap beberapa penyakit sekaligus. Sebenarnya sejak lama kita sudah mengenal vaksin kombinasi seperti DPT dan MMR. Selanjutnya diluncurkan vaksin kombinasi DPaT, Tritanrix atau DPT/Hepatitis B dan yang terakhir Infanrix/HiB.

yaitu gabungan vaksin DPaT dengan HiB. Kedua vaksin ini dikombinasi karena mempunyai jadwal imunisasi primer yang hampir sama. Yang dimaksud dengan imunisasi primer adalah vaksinasi yang dilakukan pada saat usia bayi kurang dari 12 bulan.

**IMUNISASI**

Disusun Oleh :
DELA EKA N.O
14621450

D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2016

APAKAH IMUNISASI ITU?

Imunisasi adalah pemberian kekebalan (*anti body*) dengan cara memasukan vaksin kedalam tubuh untuk mencegah atau terhindar dari kuman penyakit.

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL) UNTUK BAYI USIA DI BAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	JENIS IMUNISASI
< 7 HARI	HEPATITIS B (HB) 0
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT/HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT/HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT/HB 3, POLIO 4
9 BULAN	CAMPAK

JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI**APA SAJA JENIS-JENIS IMUNISASI ITU?****IMUNISASI BCG**

Vaksinasi BCG memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit tuberkulosis (TBC). Vaksin ini mengandung bakteri *Bacillus Calmette-Guérin* hidup yang dilemahkan. BCG diberikan 1 kali sebelum anak berumur 2 bulan.

**IMUNISASI DPT**

Imunisasi DPT adalah suatu vaksin 3-in-1 yang melindungi terhadap difteri, pertusis dan tetanus. Difteri adalah suatu infeksi bakteri yang menyerang tenggorokan dan dapat menyebabkan komplikasi yang serius atau fatal. Pertusis (batuk rejan) adalah infeksi bakteri pada saluran udara yang ditandai dengan batuk hebat yang menetap serta bunyi pernafasan yang melengking.

IMUNISASI POLIO

Imunisasi polio memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit *poliomyelitis*. Polio bisa menyebabkan nyeri otot dan kelumpuhan pada salah satu maupun kedua lengan/tungkai. Polio juga bisa menyebabkan kelumpuhan pada otot-otot pernafasan dan otot untuk menelan, dapat juga menyebabkan kematian.

**IMUNISASI CAMPAK**

Imunisasi campak memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak (tampek). Imunisasi campak diberikan sebanyak 2 kali. Pertama, pada saat anak berumur 9 bulan atau lebih, Campak 2 diberikan pada umur 5-7 tahun. Pada kejadian luar biasa dapat diberikan pada umur 6 bulan dan diulangi 6 bulan kemudian. Vaksin disuntikkan secara langsung di bawah kulit (*subkutan*).

SATUAN ACARA PENYULUHAN DAN LEAFLEAT KB PIL

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Dela Eka Nur O.
 NIM : 14621450
 Tempat Praktik : BPM Ika Rofiaty Sambit
 Pokok Bahasan : KB Pil
 Sasaran : Akseptor KB Pil baru
 Tanggal : 07 – 07 – 2017
 Waktu : 10 menit

- A. Tujuan Umum
Ibu memahami tentang KB pil
- B. Tujuan Intruksional Khusus
Ibu mengerti tentang profil KB Pil, cara kerja KB pil, keuntungan dan kekurangan KB Pil, yang boleh menggunakan pil, dan kapan waktu menggunakan pil
- C. Materi
KB Pil
- D. Kegiatan Penyuluhan
7. Metode : Ceramah
 8. Media : Leaflet
 9. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1 menit	Memberi salam	Menjawab salam	Leaflet
2 menit	Pembukaan	Mengapresiasi	
3 menit	Menyampaikan materi	Memperhatikan dan mendengarkan materi	
3 menit	Tanya jawab	Bertanya	
1 menit	Penutup /salam	Menjawab salam	

- E. Evaluasi
Ibu bisa mengulangi penjelasan bidan tentang profil KB Pil, cara kerja KB pil, keuntungan dan kekurangan KB Pil, yang boleh menggunakan pil, dan kapan waktu menggunakan pil

Pembimbing Lahan,



Ika rofiati Amd.Keb

Ponorogo, 07 Juli 2017
 Mahasiswa,

Dela Eka Nur O.

KB MINI PIL

Contraceptive for female



DELA EKA NUR O.
14621430

DIII KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

PROFIL



- Cocok untuk ibu menyusui yang ingin memakai pil KB
- Sangat efektif untuk masa laktasi
- Dosis rendah
- Tidak menurunkan produksi ASI
- Tidak memberikan efek samping estrogen
- Efek samping adalah gangguan perdarahan: perdarahan bercak atau perdarahan tidak teratur
- Dapat dipakai sebagai kontrasepsi darurat

CARA KERJA

- ✓ Lender servik menjadi kental.
- ✓ Mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi.
- ✓ Mengurangi transportasi sperma.
- ✓ Menekan ovulasi.



Keuntungan kontrasepsi

1. Sangat efektif bila digunakan dengan benar
2. Tidak mengganggu hubungan seksual
3. Tidak mempengaruhi ASI
4. Kesuburan cepat kembali
5. Nyaman dan mudah digunakan
6. Sedikit efek samping
7. Dapat dihentikan setiap saat.
8. Klien hanya perlu kembali ke klinik bila ada keluhan.



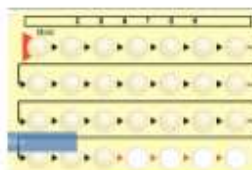
Keterbatasan

- ✓ Hampir 30-60 % mengalami gangguan haid (perdarahan sela, spotting, amenorea)
- ✓ Harus digunakan setiap hari dan pada waktu yang sama
- ✓ Bila lupa satu pil saja kegagalan menjadi lebih besar
- ✓ Payudara menjadi lebih tegang, muel, pusing, dermatitis atau jerawat.
- ✓ Risiko kehamilan ektopik lebih tinggi (4 dari 100 kehamilan), tetapi risiko ini lebih rendah jika dibandingkan dengan perempuan yang tidak menggunakan pil.
- ✓ Efektifitasnya menurun bila menggunakan obat-obat tuberculosis atau obat epilepsi.
- ✓ Tidak melindungi dari penyakit menular seksual
- ✓ Hirsutisme (tumbuh rambut/bulu berlebihan di daerah muka) tetapi sangat jarang terjadi.



Yang Boleh Menggunakan pil

- ✓ Wanita dalam usia reproduksi.
- ✓ Telah atau belum memiliki anak.
- ✓ Menyusui dan membutuhkan kontrasepsi.
- ✓ Pasca persalinan dan tidak menyusui.
- ✓ Pasca keguguran
- ✓ Tidak menginginkan anak lagi, tetapi menolak kontrasepsi mantap.
- ✓ Tekanan darah < 180/ 110mmHg atau dengan masalah pembekuan darah.



Waktu mulai menggunakan PIL

1. Mulai hari ke-1 s/d hari ke-3 siklus haid
2. Bila tidak haid amenorea
3. Bila menyusui antara 6 minggu dan 6 bulan pasca persalinan tidak haid
4. Bila >6 minggu postpersalinan dan telah mendapat haid
5. Segera postkeguguran
6. Bila kontrasepsi sebelumnya suntikan, diberikan pada jadwal suntikan berikutnya.
7. Bila kontrasepsi sebelumnya nonhormonal diberikan pada hari ke 1-3 siklus haid
8. Bila kontrasepsi sebelumnya AKDR diberikan pada hari 1-3 siklus haid.



Lampiran 9

LOGBOOK

NAMA : Dela Eka Nur Oktarina

NIM : 14621450

PEMBIMBING : SITI FARIDAH SST. M.Kes

Bimbingan LTA
Siti Faridah SST M.Kes.






No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	15/1/17	PENKES	Keputus 894	Sh
2	20/1/17	PENKES	Int. 2	Sh
3	10/5/17	Lowjat nkes	Sh	Sh
4	3/6/17	REVISI	ASKEB PNE BBC	Sh
5	8/7/17	REVISI	SAB II	Sh
6	11/7/17	REVISI	SAB N&V	Sh
7	12/7/17	REVISI	SAB V	Sh
8	18/7/17	Acc yia	LTA	Sh

NAMA : Dela Eka Nur Oktarina

NIM : 14621450

PEMBIMBING : SRININGSIH SST, M.Kes.

Bimbingan LTA
Sriningsih SST, M. Kes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	21/4-17	konsep Ane I (14/17). → Rensi, Sap.		
2	27/4-17	konsep Ane → Ace (Lung Sap)		
3	14/6-17	konsep Ane I, II be. l. sap. PAC I, II, III Rensi PAC I, II Rensi		
4	11/7-17	Pernapasan melalui kulit dari awal tjd. laupirasi		
5	17/7-17	Ace ujian LTA		

Lampiran 10

PERINCIAN BIAYA

Kegunaan	Biaya
Ujian Laporan Tugas Akhir	Rp. 500,000,00
Print 4 x	Rp. 550,000,00
Print 2 x	Rp. 350,000,00
Scans	Rp. 50,000,00
Print Revisi	Rp. 300,000,00
BBM	Rp. 250,000,00
Total	Rp. 2,000,000,00